

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi merupakan sesuatu yang sangat penting, karena berhasil tidaknya suatu penelitian demikian juga tinggi rendahnya kualitas hasil penelitian dalam usaha menguji kebenaran suatu hipotesis sangat tergantung pada ketetapan dalam menentukan metode yang digunakan.

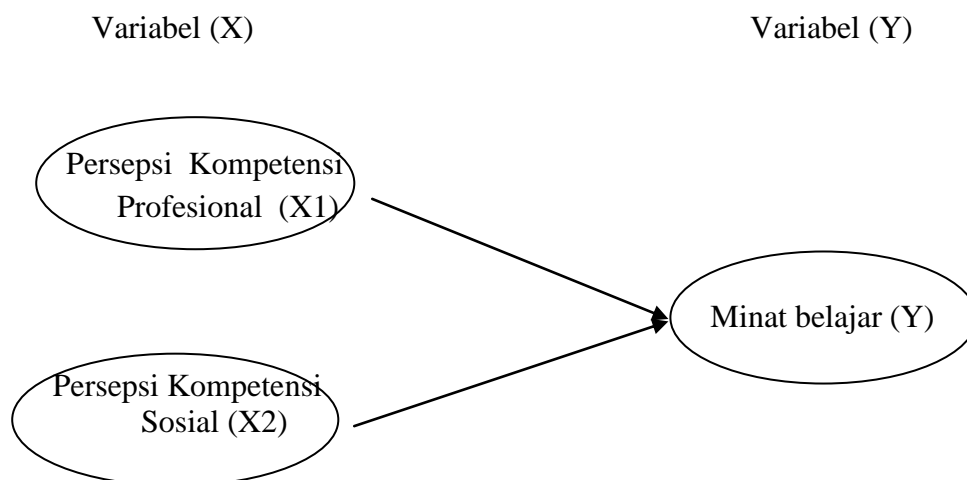
A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.¹ Sedangkan dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi. Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pola hubungan 2 atau lebih antara variabel penelitian. Hasil penelitian regresi ini digunakan untuk memutuskan apakah naik dan turunnya skor variabel Y dapat dilakukan melalui menaikkan dan menurunkan skor variabel X.

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel, yang dapat digambarkan sebagai berikut:

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung : Alfabeta, 2013), 7.

Gambar 1
Bagan Regresi Ganda



Dari gambar variabel di atas, maka dalam penelitian ini dapat dirancangkan sebagai berikut:

1. Variabel bebas (X)

Variabel bebas (X) diduga berpengaruh terhadap keberadaan dalam variabel terikat (Y). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah (X₁) persepsi tentang kompetensi profesional guru dan (X₂) persepsi tentang kompetensi sosial guru

2. Variabel terikat (Y)

Variabel yang diharapkan timbul akibat variabel bebas (X). Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah minat belajar siswa.

B. Populasi dan Sampel

Sebelum melangkah pada praktek penelitian terlebih dahulu penulis akan mengemukakan beberapa komponen yang digunakan untuk penelitian ini. Adapun komponen-komponen tersebut adalah populasi dan sampel.

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.² Menurut Sukmadinata populasi adalah “kelompok besar dan wilayah yang menjadi lingkup penelitian”.³ Sedangkan Menurut Moh Kasiram Populasi adalah “keseluruhan obyek yang menjadi sasaran penelitian atau populasi adalah jumlah kumpulan unit yang akan di teliti karakteristik atau cirinya”.⁴

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah sebagian siswa kelas VII di MTs.Negeri Pare Jumlah keseluruhan siswa kelas adalah 270 siswa yang terbagi sembilan kelas. Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah seluruh siswa kelas VII di MTs. Negeri Pare tahun 2015-2016, adapun perinciannya adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Jumlah siswa

No	Kelas	Jumlah
1	AXL	20
2	Kelas VII A	32
3	Kelas VII B	32
4	Kelas VII C	32
5	Kelas VII D	32
6	Kelas VII E	36
7	Kelas VII F	36
8	Kelas VII G	36

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1996), 115

³ Nana Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2008), 250.

⁴ Moh. Kasiram, *Metode Penelitian Kualitatif-Kuantitatif* (Malang : UIN Maliki Press, 2010), 257.

9	Kelas VII H	38
10	Kelas VII I	38
	Jumlah	332

2. Sampel

Sampel adalah bagian representatife dari populasi yang hendak di pelajari, jika tidak maka tidak akan dapat di lakukan observasi secara general terhadap suatu populasi. Artinya hasil studi terhadap sampel tidak dapat di gunakan sebagai kesimpulan general terhadap suatu populasi, dengan kata lain sampel adalah bagian dari populasi.⁵ Pada penelitian ini sampel yang diambil ada pada kelas VII A, C,E dan G dengan jumlah total 127 siswa.

Sebenarnya dalam penelitian ini menggunakan “Simple Random Sampling”, tetapi karena kebijakan guru di sekolah ini hanya memberikan empat kelas untuk diteliti, yaitu kelas VII A,B,C dan D maka yang di ambil dalam penelitian ini yaitu siswa dengan teknik penelitian dengan anggota seluruh populasi.

C. Pengumpulan Data

Untuk memudahkan proses pengumpulan data dalam penelitian ini mutlak dibutuhkan adanya pengumpulan data. Agar dalam penelitian ini nantinya tidak merngalami kesulitan, maka penulis menggunakan beberapa pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode angket (kuesioner)

⁵ Restu Kartiko Widi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta : Graha Ilmu,2010), 198.

Dalam melakukan penelitian di MTs.Negeri Pare peneliti memberikan angket tertutup kepada responden. Angket tertutup terdiri atas pertanyaan atau pernyataan dengan sejumlah jawaban sebagai pilihan. Responden mencentang jawaban atau memberi tanda silang, melingkar ataupun mencentang (sesuai petunjuk) pada jawaban yang paling sesuai dengan pendiriannya.⁶ Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi dari para siswa mengenai persepsi siswa tentang kompetensi profesional, sosial guru dan minat belajar.

2. Metode dokumentasi

Cara lain untuk memperoleh data dari responden adalah menggunakan teknik dokumentasi. Pada teknik ini peneliti dimungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber atau dokumen yang ada pada responden atau tempat.⁷Metode dokumentasi ini peneliti gunakan untuk mencari data mengenai hal-hal / variabel yang berupa data-data siswa kelas VII, lokasi penelitian, keadaan guru, dan keadaan siswa MTs.Negeri Pare.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah perangkat untuk menggali data dari responden sebagai sumber data dalam sebuah penelitian.⁸Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk mencari data tentang persepsi siswa tentang Kompetensi Profesional dan Sosial Guru pada siswa kelas

⁶ Nasution, *Metode Research* (Jakarta : Bumi Aksara,2003), 129.

⁷ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : Alfabeta,2010), 266.

⁸ Bagon Suyanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta : Kencana, 2007), 151.

VII di MTs.Negeri Pare. Dalam penelitian ini yang digunakan adalah metode angket, sehingga instrumennya dapat berupa angket maupun skala. Model skala yang digunakan adalah skala model Likert yang merupakan model skala untuk orang dan pada rancangan dasarnya disusun untuk mengukur sikap.⁹ Bentuk pilihan jenjang yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Jarang
- d. Tidak pernah

Selanjutnya untuk proses tabulasi data maka akan ditampilkan pedoman pemberian skor atau scoring sebagai berikut :

Tabel 2
Pedoman Scoring Data

Jawaban	Item	
	Favourabel	Unfavourabel
1. Selalu	4	1
2. Sering	3	2
3. Jarang	2	3
4. Tidak pernah	1	4

Blue-print untuk angket ketiga variabel, yaitu untuk mencari Pengaruh persepsi siswa tentang Kompetensi Profesional dan Sosial Guru terhadap Minat Belajar siswa adalah sebagai berikut:

⁹ Sumadi Suryabrata, *Pengembangan Alat Ukur Psikologis* (Yogyakarta: Andi Offset, 2005), 184.

Tabel 3

Blue Print Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional Guru

Variabel	Indikator Variabel	No. Item		Jumlah Item
		Favorable	Unfavorable	
Kompetensi Profesional Guru	Menguasai materi, struktur, Konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran	1,14,17,20	2,10,16	7
	Menguasai Standard Kompetensi dan Kompetensi dasar mata pelajaran yang di ampu	6, 3	11	3
	Mengembangkan Materi Pembelajaran yang di ampu secara kreatif	5,12, 19	9	4
	Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan Reflektif	4, 8	15	3
	Memfaatkan teknologi informasi dan komunikasi Untuk mengembangkan diri	7,13	18	3
Jumlah		13	7	20

Tabel 4

Blue Print Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Sosial

Variabel	IndikatorVariabel	No. Item		Jumlah Item
		Favorable	Unfavorable	
Kompetensi Sosial Guru	Bersikap inklusif, Bertindak objektif, Serta Tidak Diskriminatif karena Pertimbangan Jenis kelamin,agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi.	7	10, 17	3
	Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik,tenaga kependidikan, orang tua dan masyarakat sekitar.	1,4,5,9,15, 18,19	2,8,11,13,20	12

	Beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah RI yang memiliki keragaman sosial budaya.	6,14	12	3
	Berkomunikasi dengan Komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain.	3,16	-	2
Jumlah		12	8	20

Tabel 5

Blue Print Angket Minat Belajar

Variabel	Indikator Variabel	No. Item		Jumlah Item
		Favorable	Unfavorable	
Minat Belajar	Perhatian	1,3,5,7,9,1 6	2,4,8,18,2 0	5
	Kesenangan atau rasa suka	6,10,15,19	11,12,13,1 4	5
Jumlah		10	10	20

E. Analisis Data

Metode analisis data adalah cara yang digunakan oleh penulis untuk menganalisa data dari hasil penelitian, atau membuktikan apakah hasil penelitian itu benar-benar sesuai dengan teori yang ada atau tidak. Tujuan analisis data dalam penelitian ini adalah menyempit dan membatasi penemuan-penemuan sehingga menjadi suatu data yang teratur serta tersusun dan lebih baik sebagai pembuktian kebenaran.

Adapun langkah-langkah analisis data yang dilakukan penulis adalah:

1. Persiapan, kegiatan dalam langkah persiapan ini adalah:
 - a. Mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi.
 - b. Mengecek kelengkapan data yang diterima.
 - c. Mengecek data responden terhadap variabel-variabel utama, jika tidak lengkap maka item tersebut harus didrop.¹⁰
2. Tabulasi

Kegiatan tabulasi adalah kegiatan memasukkan data dalam tabel-tabel yang telah dibuat (biasanya dengan system tally, yaitu menghitung frekuensi atau jumlah dengan memberi tanda coret) mengatur angka-angka untuk dapat dianalisis. Yang termasuk dalam kegiatan tabulasi adalah:

- a. Memberikan skor (scoring) terhadap item-item yang perlu di skor.
- b. Memberikan kode terhadap item-item yang tidak diberikan skor.¹¹

¹⁰Idrus, *Metode Ilmu-Ilmu Sosial*{Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif} (Yogyakarta:UIN Pres,2007),127.

3. Pengujian validitas instrumen dan reliabilitas instrument

a. Validitas

Validitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen betul-betul mengukur apa yang perlu diukur. Suatu alat pengukur di katakan valid, jika alat ukur itu mengukur apa yang harus di ukur oleh alat itu. Menguji validitas data dilakukan dengan cara menghitung korelasi antara masing-masing skor butir jawaban dengan skor total dari butir jawaban. Untuk mempermudah perhitungan maka menggunakan bantuan SPSS Versi 21.0.

b. Realibilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat dipercaya atau diandalkan oleh karena itu reliabilitas alat itu merupakan syarat mutlak untuk menentukan pengaruh variabel yang satu terhadap variabel yang satu lagi. Instrument di katakan raliabel apabila hasil penelitian yang di berikan instrument tersebut konsisten memberikan jaminan bahwa instrument tersebut dapat di percaya. Raliabel pada penelitian ini menggunakan cronbach's alpha, yaitu dengan cara membandingkan nilai cronbach's alpha dengan 0,60 jika koefisien Alpha keseluruhan $>$ dari 0,60 maka item di katakan reliable, tapi jika koefisien Alpha $<$ dari 0,60 maka item tersebut tidak

¹¹ Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 239.

raliabel. Untuk mengetahui apakah item tersebut reliabilitas atau tidak, maka peneliti menggunakan SPSS Versi 21.

4. Menghapus atau menghilangkan item pertanyaan (angket) yang tidak valid dan tidak reliabel.
5. Analisis statistik deskriptif

Teknik yang digunakan untuk analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini yaitu :

- a. Minimum
- b. Maximum
- c. Mean atau rata-rata
- d. Standar deviasi

6. Uji Normalitas Data

Normalitas adalah pengujian tentang distribusi data. Untuk mengetahui bentuk distribusi data dengan mudah dan sederhana. Apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini bisa menggunakan grafik distribusi dan analisis statistik.

7. Menguji pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi profesional dan kompetensi sosial terhadap minat belajar.
 - a. Analisis regresi linier sederhana antara persepsi siswa tentang kompetensi profesional (X_1) dan Minat Belajar (Y)

Analisis regresi linier sederhana ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel penelitian,

yaitu variabel terikat Y (Minat Belajar) dan variabel bebas persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru (X_1).

- b. Analisis regresi linier sederhana antara persepsi siswa tentang kompetensi sosial guru (variabel X_2) dan Minat belajar siswa (variabel Y)

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menentukan dasar ramalan dari suatu distribusi data yang terdiri dari variabel dependent (Y) dan satu variabel independent (X_2), yang dalam penelitian ini akan dilakukan untuk mencari pengaruh antara persepsi siswa tentang kompetensi sosial guru dengan minat belajar siswa.

- c. Analisis regresi ganda

Analisis regresi ganda digunakan untuk menguji pertautan dua buah variabel independent (X_1 dan X_2) dengan variabel dependent (Y). Analisis ini digunakan untuk mencari pengaruh pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi profesional dan sosial guru terhadap minat belajar siswa.

8. Mengambil kesimpulan atau generalisasi

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan oleh peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data.